

Latar belakang “SULING MADU”

Kematian bayi dan balita masih banyak terjadi di wilayah kerja Puskesmas Kebumen III. Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Puskesmas Kebumen III terdapat 5 kasus kematian bayi dan balita pada tahun 2020 dan 3 kasus kematian bayi dan balita pada tahun 2021. Meskipun mengalami penurunan, kejadian kematian bayi dan balita masih tetap ada di setiap tahunnya. Dalam periode Januari-Juni 2022, di wilayah Puskesmas Kebumen III sudah terjadi 4 kasus kematian bayi dan balita. Adapun penyebab dari kematian tersebut sebagian besar adalah kelainan kongenital (2 kasus), aspirasi asi (1 kasus) dan IUFD (1 kasus).

Kejadian kematian bayi dan balita terutama diakibatkan oleh kelainan kongenital dapat dicegah dengan pemberian suplementasi yang baik pada masa persiapan kehamilan dan masa kehamilan itu sendiri. Asupan folat yang mencukupi selama periode prakonsepsi, sebelum dan sesaat setelah seorang wanita menjadi hamil, membantu melindungi terhadap sejumlah cacat bawaan termasuk mencegah cacat tabung syaraf (*Neural Tube Defect*), cacat lahir yang serius pada sumsum tulang belakang (*spina bifida*) dan pada otak (*anencephaly*). Suplementasi dengan asam folat juga dapat mengurangi resiko pada bayi seperti *labiopalato schisis*, *labioshisis*, cacat jantung bawaan, cacat anggota badan, dan anomali saluran kemih. Defisiensi folat selama kehamilan juga dapat meningkatkan resiko kelahiran premature, bayi berat lahir rendah dan hambatan pertumbuhan janin, serta meningkatkan tingkat homosistein dalam darah, yang dapat menyebabkan komplikasi aborsi, *abruptio plasenta* dan pre-eklampsia.

Indikator Output:

- Seluruh calon pengantin mendapatkan konseling pranikah dan suplementasi asam folat
- Edukasi kepada masyarakat melalui berbagai media digital dilakukan secara rutin

Indikator Outcome

- Penurunan angka kematian bayi karena kelainan kongenital